

## ABSTRAK

**Ervina Novita Rossy Nababan, NIM. 5113344008. Pengaruh Model Pembelajaran Pelatihan (*Training Model*) Terhadap Hasil Praktek Rias Wajah Malam Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Medan. Program Studi Tata Rias. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Pelatihan (*Training Model*) Terhadap hasil praktek rias wajah malam siswa Kelas X SMK Negeri 8 Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan Program Keahlian Tata Kecantikan Tahun Pembelajaran 2016/2017, yang terdiri dari 2 kelas. Sampel penelitian diambil dengan teknik sampel total (*Total Sampling*) dan untuk kelompok perlakuan dipilih dengan cara mengundi yaitu kelompok perlakuan dengan model pembelajaran Pelatihan (*Training Model*) sebanyak 31 orang dan kelompok perlakuan dengan model pembelajaran Konvensional sebanyak 31 orang. Data penelitian dikumpul dengan menggunakan lembar pengamatan praktek rias wajah malam yang dilakukan oleh 5 (lima) orang pengamat, dianalisis dengan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji t satu pihak kanan pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor rata-rata hasil praktek rias wajah malam siswa yang diajar dengan model pembelajaran Pelatihan (*Training Model*) adalah 147,55 dengan tingkat kecenderungan tinggi dan rata-rata hasil praktek rias wajah malam siswa yang diajar dengan model pembelajaran Konvensional adalah 132,77 dengan tingkat kecenderungan cukup. Hasil uji persyaratan analisis menunjukkan bahwa sebaran data hasil praktek rias wajah malam siswa yang diajar dengan model pembelajaran Pelatihan (*Training Model*) adalah berdistribusi normal dimana  $x^2_{hit} 8,05 < x^2_{tab} 11,07$  dan hasil praktek rias wajah malam siswa yang diajar dengan model pembelajaran Konvensional adalah berdistribusi normal dimana  $x^2_{hit} 3,86 < x^2_{tab} 11,07$  dan kedua varians data adalah Homogen karena  $F_{Tab} 1,84 > F_{Hit} 1,02$ .

Hasil penelitian diperoleh bahwa: (1) hasil praktek rias wajah malam siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional memiliki rata-rata 132,77 dengan tingkat kecenderungan cukup; (2) hasil praktek rias wajah malam siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Pelatihan (*Training Model*) memiliki skor rata-rata sebesar 147,55 dengan tingkat kecenderungan tinggi; dan (3) hasil praktek rias wajah malam siswa yang diajar dengan model pembelajaran Pelatihan (*Training Model*) lebih tinggi secara signifikan daripada hasil praktek rias wajah malam siswa yang diajar dengan model pembelajaran Konvensional yang teruji melalui hasil uji statistik dengan nilai  $t_{Hit} 6,59 > t_{Tab(0.05;60)} 2,00$

Kata Kunci : Model Pembelajaran Pelatihan (*Training Model*), Model Pembelajaran Konvensional, Hasil Praktek Rias Wajah Malam